



DULU



DULU



SEKARANG



SEKARANG

www.HendrarPrihadi.com

KOTA SEMARANG



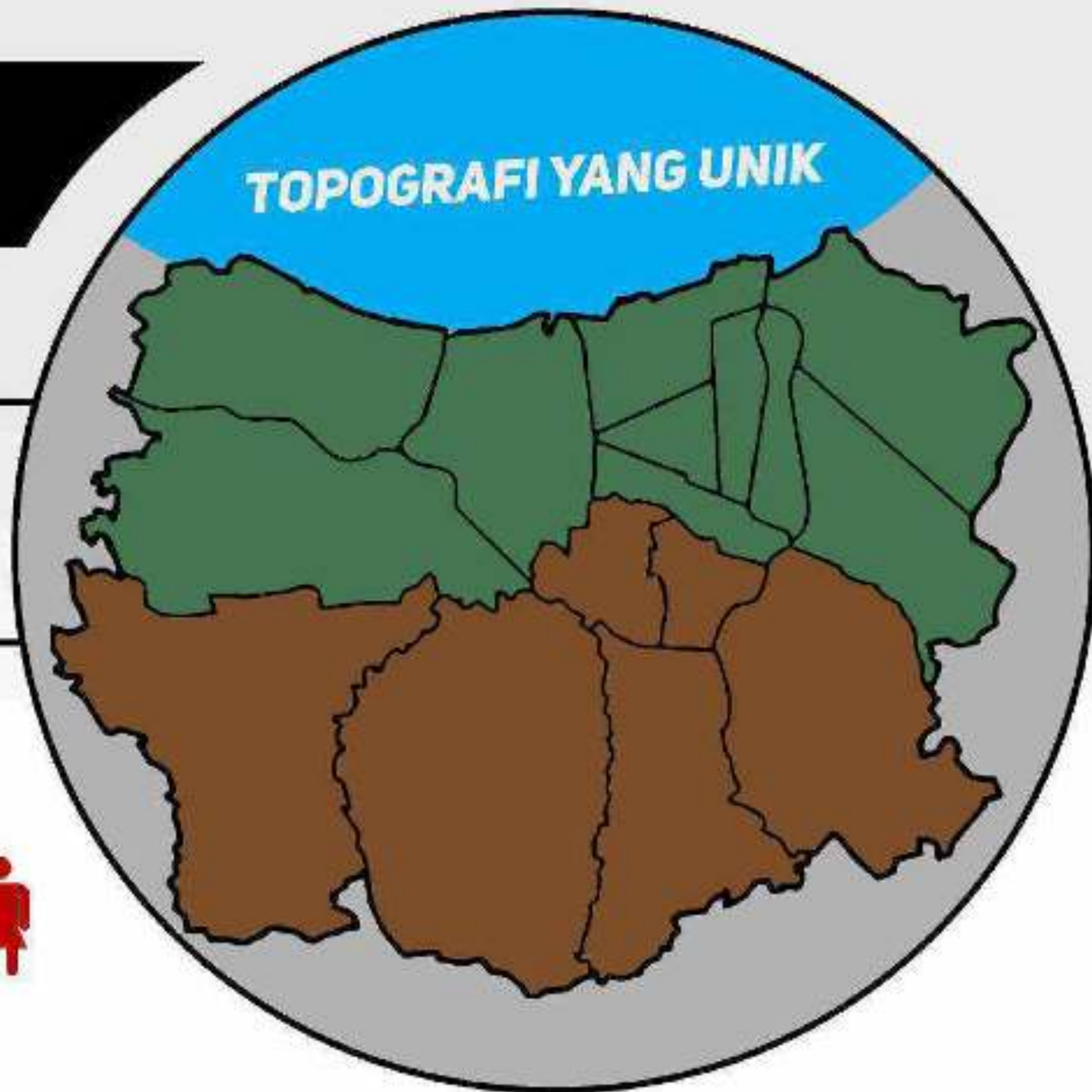
LUAS 372,3 KM



**16 KECAMATAN
177 KELURAHAN**



1,7 JUTA PENDUDUK





KAWASAN SEMARANG LAMA SEBAGAI BAGIAN DARI SEJARAH KOTA SEMARANG



Pada abad ke 19 sampai 20 merupakan salah satu pusat kegiatan perdagangan di Indonesia



Bangunan - bangunan tua di Kota Lama jadi bukti pentingnya Kota Semarang sebagai pusat perdagangan di Indonesia



Pelabuhan Kota Semarang menjadi yang kedua terbesar di Indonesia saat itu, setelah Batavia



Beberapa literatur lalu menuliskan masalah banjir di Kota Semarang, menjadi faktor ditinggalkannya sejumlah kantor di Kota Lama karena aktifitas perdagangan terhambat

DATA KAWASAN SEMARANG LAMA

Kawasan Cagar Budaya Kota Semarang Lama meliputi 3 Kecamatan (Semarang Utara, Timur, Tengah), atau 5 Kelurahan (Bandarhardjo, Tanjung Mas, Rejomulyo, Kemijen, dan Purwodinatan).

Terdiri dari 4 kawasan situs dengan total luas mencapai ± 113.728 Ha

4 situs tersebut mewakili perjalanan Sejarah Kota Semarang sejak abad ke XV hingga awal abad ke XX Masehi.

Keempat Situs tersebut dirangkai dengan Kali Semarang sebagai sarana transportasi yang menghubungkan satu Situs dengan Situs lainnya dalam satuan geografis Kota Semarang Lama.



RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN SEMARANG LAMA DILAKUKAN SECARA BERTAHAP

REVISI PERDA RTBL (RENCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN) SITUS KOTA LAMA

PERDA KOTA SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2003

Luas Dan Batas Kawasan Perencanaan

Pasal 6

(1) Luas Kawasan Perencanaan ditetapkan seluas \pm 40 hektar meliputi :

- a. Kawasan Kota Lama seluas \pm 31 hektar.
- b. Kawasan Pengaruh seluas \pm 9 hektar.

* 124 Bangunan dan 1 Struktur Cagar Budaya

40 HEKTAR

PERDA KOTA SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2020

Pasal 9

(1) Luas situs dalam RTBL ditetapkan seluas \pm 72,358 (kurang lebih tujuh puluh dua koma tiga lima delapan) hektar meliputi:

- a. zona inti seluas \pm 25,277 (kurang lebih dua puluh lima koma dua tujuh tujuh) hektar; dan
- b. zona penyangga seluas \pm 47,081 (kurang lebih empat puluh tujuh koma nol delapan satu) hektar.

72,3 HEKTAR

PROJECT YANG SUDAH DIKERJAKAN DI KAWASAN SITUS KOTA LAMA

NO	KEGIATAN	TAHUN	PELAKSANA
1.	Pavingisasi Kawasan Kota Lama melalui program P3KT-SSUDP	1996 - 1999	Pemkot Semarang Pemprov Jateng
2.	Pembangunan Sub Polder Tawang melalui program P3KT-SSUDP	1998 - 2000	Pemprov Jateng
3.	Penataan taman/lampu,street furniture, dan pemberdayaan masyarakat Kawasan melalui Program Inovasi Manajemen Perkotaan	1999 – 2001	Depdagri
4.	Pembangunan City Walk di Jl. Merak	2004	Pemerintah Pusat Pemprov Jateng
5.	Normalisasi Kali Semarang Th.2011 melalui program Dam Jatibarang Paket C	2011 – 2012	Kementerian PU
6.	Perbaikan Taman Srigunting & Taman Garuda melalui Program P3KP	2014 – 2015	Kementerian PUPR
7.	Peningkatan Jalan Branjangan melalui Dirjen Cipta Karya	2016	Kementerian PUPR
8.	Peningkatan Jalan Merak	2016	Pemkot Semarang
9.	Konservasi Bangunan Oudetrap	2017	Pemkot Semarang
10.	Perbaikan Drainase Jl. Suari dan Jl.Gelatik melalui Bantuan Keuangan Propinsi	2017	Pemkot Semarang
11.	Penataan Kawasan Kota Lama (Heritage)	2017 – 2020	Kementerian PUPR

**PENANGGULANGAN ROB & BANJIR
SEBAGAI MASALAH UTAMA
KAWASAN SITUS KOTA LAMA
TELAH DILAKUKAN DALAM
4 PROJECT PEKERJAAN FISIK**

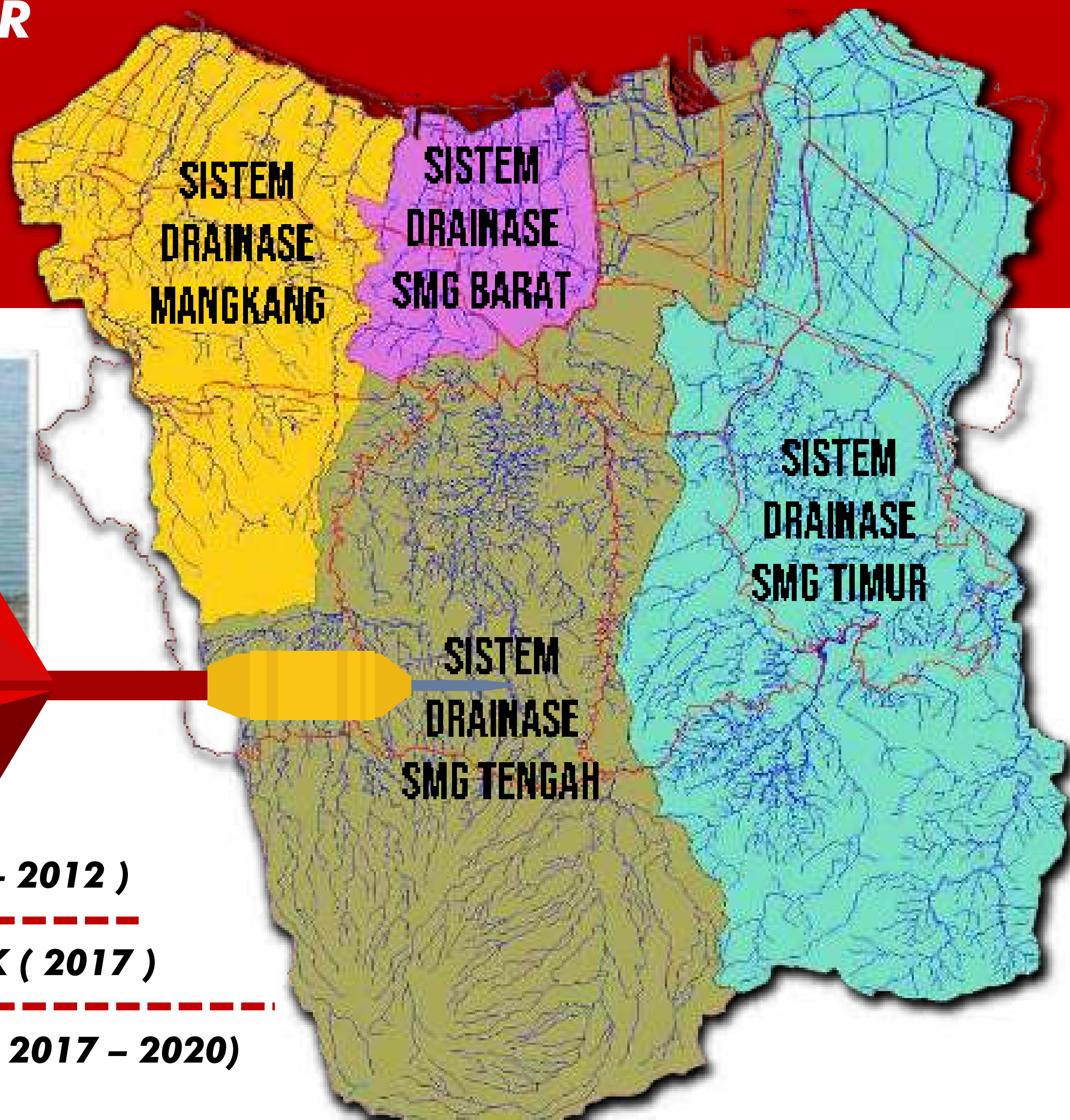


- **PEMBANGUNAN SUB POLDER
TAWANG (1998 – 2000)**

-
- **NORMALISASI KALI SEMARANG LEWAT
PROGRAM DAM JATIBARANG PAKET C (2011 – 2012)**

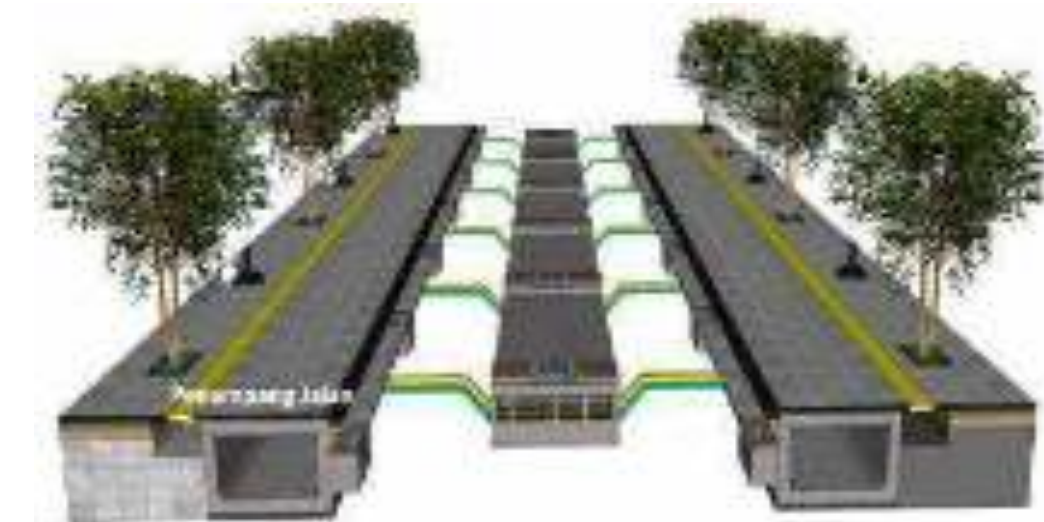
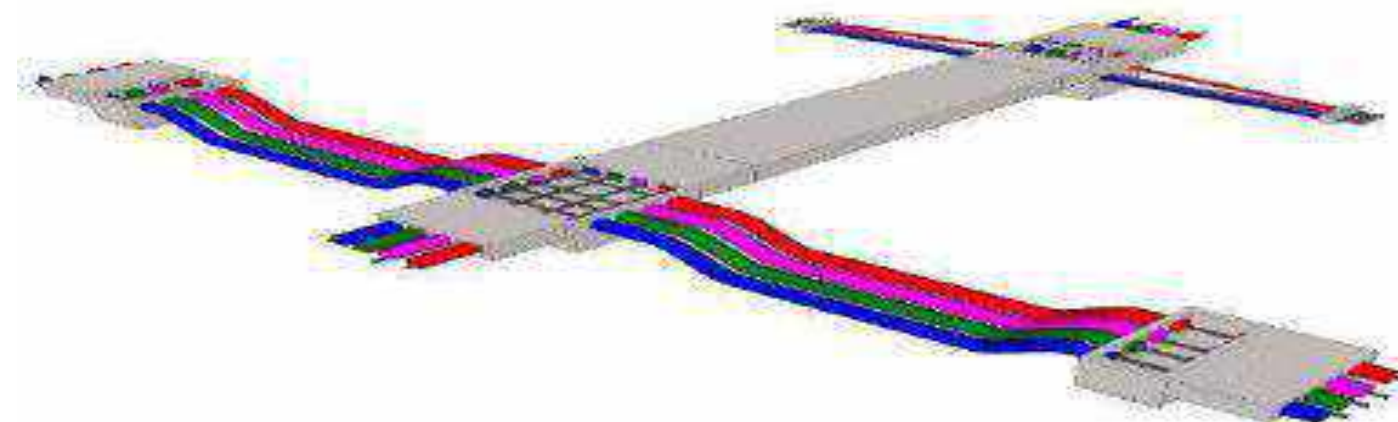
-
- **PERBAIKAN DRAINASE JL. SUARI & JL. GELATIK (2017)**

-
- **PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA HERITAGE (2017 – 2020)**



PERUBAHAN FISIK TERBESAR KAWASAN SITUS KOTA LAMA TERLIHAT PASCA RAMPUNGNYA PROJECT PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG (HERITAGE) PADA 2017 - 2020

- 1. NAMA PROYEK** : **PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG (HERITAGE)**
- 2. LOKASI** : **KAWASAN KOTA LAMA DI KOTA SEMARANG, PROVINSI JAWA TENGAH**
- 3. PEMILIK** : **DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA, KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**
- 4. NILAI** : **Rp 250 Milyar**
- 5. WAKTU PELAKSANAAN** : **2017 - 2020**
- 6. MASA PEMELIHARAAN** : **720 HARI KALENDER**
- 7. LINGKUP PEKERJAAN** :
 - 1)PEKERJAAN JALAN, PEDESTRIAN DAN DRAINASE**
 - 2)BOX UTILITY DAN SR**
 - 3)STREET FURNITURE**
 - 4)LANDSCAPE**
 - 5)KOLAM BUBAKAN & BANGUNAN MUSEUM**
 - 6)KOLAM BEROK & BANGUNAN RUMAH POMPA/TIC**



TERMASUK PENATAAN DRAINASE DAN KOLAM RETENSI

KOLAM POLDER BEROK → multi fungsi sebagai TIC



KOLAM POLDER BUBAKAN → multi fungsi sebagai museum



@HendrarPrihadi



DULU



DULU



SEKARANG



SEKARANG

SEMARANG SEKARANG

BEFORE



Kali Mberok, Jalan Sendowo, Kota Semarang

AFTER



@HendrarPrihadi

REVITALISASI KAWASAN SITUS KOTA LAMA

MENDORONG PERGESERAN AKTIFITAS EKONOMI KOTA SEMARANG



AGRIKULTUR
52% AREA HIJAU



MANUFAKTUR
9 KAWASAN INDUSTRI



PARIWISATA
KEBERAGAMAN BUDAYA





MENU

Cari Berita



Senin, 29 Mar 2021 20:42 WIB

TRAVEL NEWS

Inspiratif, Siswa SD Ini Jadi Pengarah Gaya Foto di Kota Lama Semarang



RAKA (12 TAHUN) SEBAGAI PENGARAH GAYA BISA MENDAPATKAN UANG HINGGA Rp 150.000,- / HARI

**MENGUATKAN
KONSEP PEMBANGUNAN**



PEMERINTAH



PEWARTA



PERUSAHAAN

BERGERAK BERSAMA



PENDUDUK

MERANGSANG PIHAK SWASTA UNTUK IKUT BERKONTRIBUTSI DALAM PEMBANGUNAN



Konservasi Bangunan PPI Jl. Taman Srigunting dengan Bank Jateng, Angkasa Pura dan Pertamina

GALERI INDUSTRI KREATIF KOTA SEMARANG



KONTRIBUSI LAINNYA YANG TELAH DIBERIKAN PIHAK SWASTA UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN SITUS KOTA LAMA

- 1. Penataan Landscape Jl. Letjen Suprpto dengan BNI 46**
- 2. Pengadaan Golf Car dengan Bank Mandiri**
- 3. Pengadaan Golf Car dengan PT PLN**
- 4. Pengadaan Golf Car dengan Bank Indonesia**
- 5. Pengadaan Golf Car dengan Gojek**
- 6. Pengadaan Wastafel dengan Indosat, Bank Jateng, BAZNAZ, Pertamina, dan Rotary**





WHAT'S NEXT?!

- **MENGUBAH TEMA USULAN UNTUK DITETAPKAN SEBAGAI WORLD HERITAGE UNESCO YANG SEMULA SEBAGAI JALUR GULA MENJADI BAGIAN DARI JALUR REMPAH NUSANTARA**
- **MENDORONG PENETAPAN KOTA SEMARANG LAMA SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA NASIONAL OLEH KEMENDIKBUD MELALUI SK MENDIKBUD Nomor: 682/P/2020**
- **MEMPERLUAS WILAYAH KAWASAN CAGAR BUDAYA, KARENA UNTUK PENETAPAN WORLD HERITAGE UNESCO TIDAK CUKUP HANYAN DENGAN KAWASAN KOTA LAMA (OUDESTAD)**
- **MEMPERSIAPKAN RANCANGAN PENATAAN KAWASAN SEMARANG LAMA TERINTEGRASI TERDIRI DARI KAWASAN OUDESTAD, PECINAN, KAUMAN, SERTA KAWASAN KAMPUN MELAYU**



***SALAH SATU RANCANGAN
RENCANA PENATAAN DI
WILAYAH KUNINGAN
KELURAHAN DADAPSARI***

RANCANGAN PENANGGAPAN KAWASAN KUNINGAN - DADAPSARI

2 PENATAAN JALAN LAYUR

Potensi warga terdampak proyek pada ruas Jl. Layur (dekat rel KA) sebanyak **17 unit bangunan**.
Status Bangunan : Illegal
Rencana direlokasi ke Rusun Sawah Besar
Dukungan dokumen perencanaan: Penyusunan Larap 2017, DED Kali Semarang

Penerima manfaat langsung:

- Masyarakat yang tinggal di Kawasan Kuningan : **6.994 Jiwa** dan Kawasan Dadapsari : **5.712 jiwa**

Penerima manfaat tidak langsung:

- Masyarakat Kota Semarang
- Yang melintasi Kawasan Jl. Layur (pengguna kendaraan bermotor dan kereta api)

3 PENATAAN RTH MASJID LAYUR DAN PEDESTRIAN WALK KALI SEMARANG

1 PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI GERBANG DAN WAJAH KAWASAN KAMPUNG MELAYU



1

PENATAAN RTH SEBAGAI GERBANG KAWASAN

Kawasan Kuningan - Dadapsari

ESTIMASI PEMBIAYAAN YANG DIBUTUHKAN

- Area parkir : Rp 87.500.000,00
- Pedestrian & Lansekap : Rp 458.590.000,00
- Plaza : Rp 83.800.000,00
- Deck View : Rp 328.110.000,00
- Jembatan : Rp 150.000.000,00

Total Rp 1.058.000.000,00



0 40 80 160



2 PENATAAN RUAS JALAN LAYUR

Kawasan Kuningan - Dadapsari

ESTIMASI PEMBIAYAAN YANG DIBUTUHKAN

- Saluran Tertutup : Rp 2.699.000.000,00
- Pedestrian : Rp 921.500.000,00
- Street Furniture : Rp 280.000.000,00
- Jalan : Rp 956.250.000,00

Total Rp 4.856.750.000,00



3

PENATAAN RTH MASJID LAYUR DAN PEDESTRIAN WALK KALI SEMARANG

Kawasan Kuningan - Dadapsari

ESTIMASI PEMBIAYAAN YANG DIBUTUHKAN

- Jalan Inspeksi : Rp 417.825.000,00
- Pedestrian : Rp 464.250.000,00
- RTH : Rp 140.175.000,00
- Jembatan Penghubung : Rp 150.000.000,00
- Plaza : Rp 507.000.000,00
- Talud dan Bak Tanaman : Rp 445.000.000,00

Total Rp 2.124.250.000,00

ILUSTRASI JEMBATAN PENGHUBUNG



SETELAH PENANGANAN



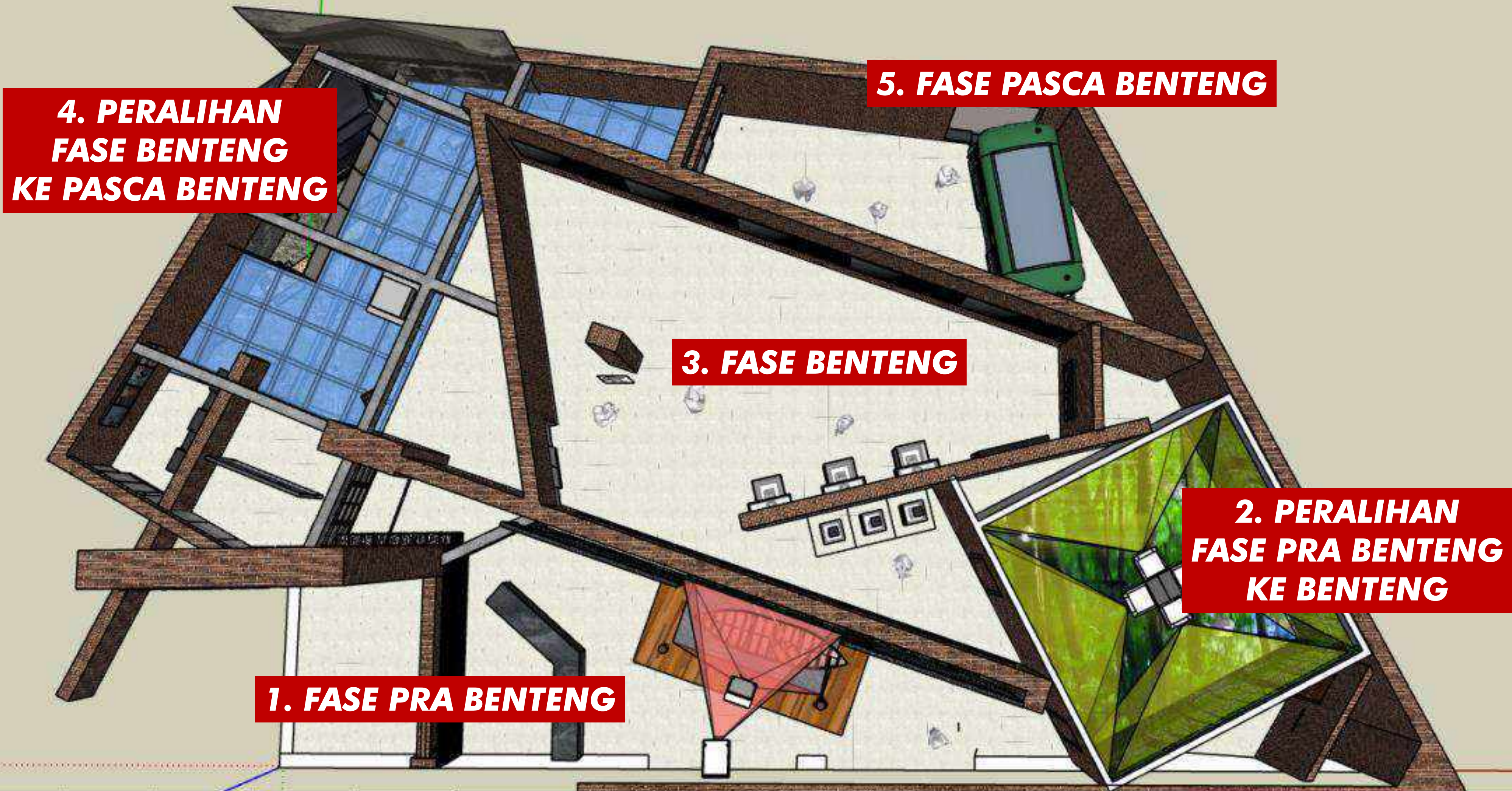
SEBELUM PENANGANAN



MENGINISIASI MUSEUM SEJARAH KOTA LAMA UNTUK MENGUATKAN 'STORY TELLING'



MUSEUM AKAN DIBAGI DALAM 5 FASE SEJARAH PERKEMBANGAN KOTA LAMA



BERSUMBER DARI KEMENDIKBUD, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL, BALAI ARKEOLOGI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tabel 1. Fase I (de Vijfhoek van Samarangh) di sebut juga dengan Fase Prabenteng Kota

TAHUN	PERISTIWA
1677	Perjanjian antara VOC dengan Amangkurat II, memberi hak kepada VOC untuk mendirikan benteng di setiap pelabuhan di wilayah kekuasaan Mataram.
1678	Mataram memberikan sebagian wilayah Semarang kepada VOC sebagai imbalan atas bantuan VOC pada kerajaan Mataram untuk menumpas pemberontakan Trunojoyo.
1705	Perjanjian Mataram dengan VOC pada Oktober 1705 memperbolehkan VOC mendirikan benteng de Vijfhoek van Samarangh di tepi timur Sungai Semarang. Benteng ini menggantikan fungsi benteng Jepara (didirikan 1676) yang dianggap tidak layak.
1741	Benteng de Vijfhoek van Samarangh mulai berdiri, sementara komponen Kota Lama telah ada meskipun tanpa benteng kota.

Tabel 2. Fase II (Benteng Kota)

TAHUN	PERISTIWA
1756	Benteng kota sudah berdiri dan benteng de Vijfhoek van Samarangh sudah tidak ada, kecuali dua bastion di sudut barat dan barat daya sebagai bagian dari benteng kota. Benteng de Vijfhoek van Samarangh kemungkinan dihancurkan antara 1741-1756.
1808	Benteng kota berupa dinding dan selasar, beserta bastion dan parit berisi air, tetapi tampaknya hanya mampu bertahan melawan kekuatan lokal. Benteng di sepanjang pantai sudah dihancurkan sebelum kedatangan Inggris. Sisi utara kota, di antara pesisir dan kota, merupakan rawa-rawa yang tidak dapat dilalui. Jalan masuk ke kota ada dua, dari barat dan dari timur. Sungaiinya dapat dilayari perahu sampai ke kota. Kotanya bersih dengan sejumlah bangunan yang bagus. Terdapat sebuah gereja yang besar, sebuah balai kota yang baru, sekolah umum untuk anak-anak Belanda dan Indo yang ingin berkari di bidang militer, dan berbagai macam bangunan umum baik di dalam maupun di luar kota.
1808-1811	Pembangunan jalan pos oleh Daendels, yang menghubungkan Anyer di ujung barat Jawa dengan Panarukan di ujung timur Jawa, melalui Semarang. Bagian jalan pos tersebut adalah Bojongsehe weg (Jalan Bojong).
1810-1813	Benteng kota masih tampak, permukiman dan komponen kota semakin padat.
1824	Belanda memutuskan untuk membongkar dinding benteng berikut pos-pos jaganya.

Tabel 3. Fase III (Pasca Benteng Kota)

TAHUN	PERISTIWA
1824	<p>Benteng kota dihancurkan karena pemerintah Hindia Belanda ingin mengembangkan Kota Semarang sebagai kota modern, dengan membuka jaringan kereta api, villa-villa di Jalan Bojong dan Jalan Randusari, pembangunan jalan-jalan baru (seperti jalan Bojong, Jalan Randusari dan Jalan Mataram) serta membuka terusan pelabuhan yang diberi nama Kali Baru sehingga kapal-kapal kecil dapat berlabuh di Jembatan Berok.</p> <p>Bekas koloni Hindia Belanda yang masih dapat dikenali setelah benteng hancur, adalah dinding sebelah barat yang terletak di tepi Sungai Semarang. Dinding tersebut semakin membelok ke arah timur laut dan terdapat jalan yang melusurnya bernama <i>Wester-wal street</i> menemuk ke <i>Pakhuys street</i> (sekarang keduanya menjadi Jalan Mpu Tantular). Dinding utara sejajar dengan Jalan Stasiun Tawang, di sebut <i>Noorder-wal street</i>. Dinding timur dan selatan masing-masing adalah <i>Ooster-wal street</i> (Jalan Cendrawasih utara) dan <i>Zuider-wal street</i> (Jalan Sendowo).</p> <p>Belanda kemudian membangun benteng Prins van Oranje di Semarang Barat, setelah benteng kota dihancurkan. Benteng tersebut disebut "benteng pendem", karena setengah bangunannya berada di bawah permukaan tanah.</p>
1850 an	Banjir kanal timur dan banjir kanal barat belum dibangun.
1865	Sebuah kanal baru dibuat untuk pelabuhan baru.

TERIMA KASIH



www.HendrarPrihadi.com